

# **Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode 2011 – 2014**

**Ahmad Ismail**

## **Abstrak**

Penelitian ini berjudul “*Proses Negosiasi Indonesia – Singapura Dalam Penetapan Batas Laut Di Selat Singapura Segmen Timur Periode 2011 - 2014*”. Indonesia yang berbatasan laut dengan Singapura perlu memastikan batas laut agar tercapainya penguatan hubungan bilateral Indonesia dengan Singapura yang selama ini telah berjalan dengan baik sehingga akan memberikan dampak yang positif dalam penguatan hubungan bilateral antar kedua negara di berbagai bidang. Indonesia yang sudah menetapkan batas laut di segmen tengah dan segmen barat perlu melanjutkan negosiasi terkait batas laut di segmen timur. Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis menggunakan beberapa konsep dan teori. Penulis menggunakan konsep *Diplomacy* yang menggunakan pendekatan dengan proses negosiasi, bertujuan untuk memelihara hubungan-hubungan politik maupun nonpolitik yang akan meningkatkan nilai-nilai kepentingan bersama dengan Singapura. Lalu penulis menggunakan teori Hukum laut UNCLOS1982 berperan penting dalam masalah penetapan batas laut Indonesia dengan Singapura di selat Singapura segmen timur. Kemudian penulis menggunakan teori Perbatasan yang merupakan bahasan yang penulis bahas karena penulis membahas penetapan batas laut Indonesia dengan Singapura. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menjelaskan kasusnya, serta pengumpulan data primer dan sekunder melalui analisis data dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan proses negosiasi yang dilakukan kedua negara telah berjalan dengan baik meski memiliki beberapa hambatan. Karena dalam negosiasi memerlukan kesepakatan dari kedua belah pihak agar negosiasi dapat disepakati. Indonesia melakukan negosiasi dengan Singapura bertujuan agar menghindari adanya konflik.

**Kata Kunci** ; Indonesia, Singapura, Selat Singapura, Segmen Timur, Negosiasi.

# **Negotiation Process of Indonesia - Singapore In Seizing of Sea Border In Singapore Strait East Segment Period 2011 - 2014**

**Ahmad Ismail**

## **Abstract**

This study entitled "Negotiation Process of Indonesia - Singapore In Seizing of Sea Border In Singapore Strait East Segment Period 2011 - 2014". Indonesia bordering the sea with Singapore needs to ensure the sea boundary to achieve the strengthening of Indonesia's bilateral relationship with Singapore which has been running well so that it will have a positive impact in strengthening bilateral relations between the two countries in various fields. Indonesia which has set the sea boundary in the middle segment and the west segment needs to continue negotiations related to the sea border in the eastern segment. To answer the research questions, the author uses several concepts and theories. The authors use the Diplomacy concept which uses the approach of the negotiation process, aiming to maintain political and non-political relations that will enhance the shared values of interests with Singapore. Then the author uses UNCLOS 1982 marine law theory plays an important role in the problem of setting Indonesia's maritime boundary with Singapore in the eastern Singapore strait. Then the author uses the theory of Border which is a discussion that the author discussed because the author discusses the determination of Indonesia's maritime boundary with Singapore. The author uses qualitative methods by explaining the case, as well as the collection of primary and secondary data through data analysis and interviews. The results of this study indicate the negotiation process carried out by both countries has been running well despite having several obstacles. Because in negotiations requires an agreement from both parties in order for negotiations to be agreed upon. Indonesia negotiates with Singapore to avoid conflict.

**Keywords** : Indonesia, Singapore, Singapore Strait, East Segment, Negotiation.